

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap perilaku. Bahasa dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Berarti bahasa manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi tersebut merupakan komunikasi yang dapat dilakukan dengan cara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Sesungguhnya pengajaran bahasa telah dimulai dari jenjang sekolah paling rendah, taman kanak-kanak, yang disajikan secara bertahap sampai jenjang perguruan tinggi. Pengajarannya tentu diajarkan semua hal yang berkaitan dengan

keterampilan menggunakan bahasa atau keterampilan berbahasa. Secara konvensional kemampuan bahasa meliputi empat jenis kemampuan, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan untuk memahami menulis.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan menulis khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Sebelum menulis diperlukan kecermatan dan sifat telaten dalam menunjukkan kata, tanda baca, dan kalimat agar bisa dipahami oranglain. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (1990) yang menyatakan, "Menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, maupun perasaan dalam bentuk tertulis."

Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis pada dasarnya adalah kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis juga bagian dari sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk suatu tujuan. Tulisan yang termasuk karya ilmiah adalah skripsi, tugas akhir, makalah, laporan pratikum, tesis, buku teks, dan disertasi.

Karya ilmiah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah makalah. Makalah merupakan karya ilmiah yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu berdasarkan data di lapangan yang ditulis secara sistematis dengan analisis yang logis dan objektif. Menurut Tanjung pada Dalman (2012) makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif.

Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang ditugaskan untuk disajikan dalam forum ilmiah.

Makalah dipakai untuk karya tulis laporan penelitian sederhana dan dalam pembuatan makalah harus memiliki konsep atau karakteristik pengangkatan topik. Makalah ditulis sebagai suatu saran pemecahan masalah secara ilmiah. Karena makalah membahas suatu permasalahan tertentu sehingga ketika siswa tidak menguasai topik yang akan dibahas, maka tentu saja akan mengalami kesulitan/kendala dalam proses menulisnya.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, selama proses belajar mengajar di SMK Negeri 9 Medan khususnya pada siswa kelas XI masih minimnya pemahaman siswa tentang penulisan makalah. Data dilapangan juga menunjukkan bahwa dalam penyelesaian tugas siswa dalam bentuk makalah hanya 40% siswa yang mampu mengumpulkan tugasnya tepat pada waktunya. Hal ini juga dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa dalam penyusunan makalah secara keseluruhan hanya 30% yang mampu menulis makalah sesuai dengan kaidahnya.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Jenny pada tahun 2012 menyatakan bahwa perubahan yang signifikan dari penggunaan teknik peta pikiran (*mind mapping*) dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Masalah yang diangkat dalam penelitian itu adalah lemahnya kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis karya ilmiah. Keunggulan penelitian itu adalah kemampuan menulis siswa meningkat setelah diterapkannya metode *mind*

mapping. Di samping itu, ada perubahan yang signifikan setelah *mind mapping* diterapkan dalam kemampuan menulis karya ilmiah khususnya artikel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2012/2013.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Shinta Aulia Fannies pada tahun 2016 dalam penelitian diperoleh hasil penelitian bahwa kesulitan siswa dalam menulis karya ilmiah sederhana terlihat dari ketidaktepatan menyusun judul, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, mengolah data, merujuk, dan membuat daftar rujukan. Adapun ketidaktepatan siswa menyusun judul terlihat dari penggunaan partikel lah yang lebih sesuai untuk artikel populer, fokus dari judul yang dibuat masih belum jelas, dan siswa hanya menuliskan topik atau ide saja sebagai judul. Latar belakang masalah yang disusun siswa belum dapat mengangkat apa sebenarnya yang menjadi dasar memilih judul tersebut. Berbagai kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis karya ilmiah hal ini disebabkan faktor-faktor di antaranya kurangnya pengetahuan siswa terhadap apa sebenarnya karya ilmiah, apa saja bagian-bagian karya ilmiah, bagaimana mengembangkan gagasan dalam tiap bagian karya ilmiah.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, kali ini penulis lebih memfokuskan penelitian tentang kemampuan menulis makalah siswa dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaannya. Rendahnya hasil pembelajaran menulis siswa, khususnya dalam menulis makalah ini disebabkan karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh siswa dalam kaidah penulisan makalah. Sehingga setiap makalah yang dikerjakan hanya sebatas penyelesaian tanpa memperhatikan setiap kaidah penulisan makalah. Hal tersebut juga

disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mengasah kemampuannya dalam kegiatan komunikasi keilmuan secara tertulis. Selain itu, kemampuan siswa dalam berpikir kritis mengenai suatu permasalahan juga kurang terlatih.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari lapangan yaitu I Nengah Suandi, Ni Made Halustini, dan Nyoman Widiarsini dinyatakan bahwa kemampuan menulis makalah siswa tergolong masih kurang. Nilai rata-rata yang diperoleh masih di bawah nilai rata-rata standar yang ditetapkan sekolah atau di bawah 75. Tegasnya, nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 64 (*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 42*).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Randy Syahputra pada tahun 2017 menjelaskan bahwa hasil peningkatan menulis karya ilmiah dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan hasil peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menulis artikel dengan menggunakan pembelajaran ekspositori.

Pembahasan mengenai penulisan makalah telah menjadi persoalan serius dikalangan pelajar. Dalam era teknologi saat ini, kemajuan bidang pendidikan sangatlah bertambah dari waktu ke waktu. Namun seringkali kemajuan teknologi justru disalahgunakan dalam mengakses segala sesuatunya agar lebih mudah dan cepat. Maraknya isu plagiat dan mudahnya mengakses berbagai informasi melalui dunia maya menjadi kendala yang cukup berat. Plagiat merupakan kendala yang sangat perlu dihindari. Hal ini merupakan tindakan penjiplakan karya orang lain yang sangat tidak terpuji.

Demikian pula halnya dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Isah Cahyani (2005). Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi makalah kurang memenuhi karakter tulisan ilmiah. Makalah disusun bersumber pada buku-buku saja, kurang memuat data lapangan. Makalah kurang memanfaatkan data empiris berdasarkan fakta di lapangan.

Berdasarkan beberapa paparan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merasa sangat perlu melakukan penelitian untuk melakukan kajian tentang kemampuan siswa dalam menulis makalah dengan judul "*Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.*" Keterampilan menulis makalah perlu ditingkatkan, karena bermanfaat untuk melatih siswa meneliti, menganalisis, hasil penelitian dan menuangkan karya ke dalam makalah.

Selain itu juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi siswa. Sebagai upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa, bagaimana seharusnya menulis makalah dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan serta dapat memberikan dampak positif dalam penggunaan teknologi saat ini dan dapat memberikan kontribusi pada proses pembelajaran kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah pemahaman siswa tentang kaidah penulisan makalah?
2. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang kaidah penulisan makalah?

3. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis makalah dengan memperhatikan kaidah isi penulisan makalah?
4. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis makalah dengan memperhatikan kaidah sistematika penulisan makalah?
5. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis makalah dengan memperhatikan kebahasaan penulisan makalah?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis salah satu jenis karya ilmiah yaitu makalah dengan kajian penelitian memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagaimanakah kemampuan menulis makalah yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 9 Medan?
2. bagaimanakah isi, sistematika, dan kebahasaan makalah yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 9 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. menjelaskan dan mendeskripsikan kemampuan menulis makalah yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 9 Medan.

2. mendeskripsikan isi, sistematika, dan kebahasaan makalah yang ditulis oleh siswa kelas XI SMK Negeri 9 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah pengetahuan mengenai kemampuan penulisan makalah dengan memperhatikan isi, sistematika dan kebahasaan siswa kelas XI SMK Negeri 9 Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, yakni sebagai bahan informasi sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis makalah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
- b. Bagi guru, yakni mampu meningkatkan kinerja guru dalam menyampaikan materi dengan penggunaan pendekatan dan metode yang lebih baik dalam pembelajaran menulis makalah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
- c. Bagi siswa, yakni mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai penulisan makalah dengan memperhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan yang membuat siswa lebih giat dalam menulis makalah dan menghindari plagiat.
- d. Bagi peneliti lain, yakni dapat memberikan kontribusi dan bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dalam materi ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY